

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

*Interim Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Nine Months Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-75	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September / September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	489.402.173	4,5,27,28, 29,30	473.084.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		6,29,30		Trade receivables - net
Pihak ketiga	58.202.929		44.891.610	Third parties
Pihak berelasi	125.390.077	27	147.564.783	Related parties
Aset kontrak - neto		7,29		Contract assets - net
Pihak ketiga	97.107.632		76.150.102	Third parties
Pihak berelasi	93.230.922	27	129.201.455	Related parties
Persediaan	20.495.060	9	21.596.039	Inventories
Pajak dibayar di muka	129.059.742	16a	40.855.517	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.676.757	4,10,29,30	5.493.970	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.022.565.292		938.837.610	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	593.609.342	11	562.431.197	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	25.919.062	12	79.936.685	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	19.595.211	16e	18.986.596	Deferred tax assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	49.658.081	16f	49.658.081	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	130.846	4,10,29,30	130.846	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	688.912.542		711.143.405	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.711.477.834		1.649.981.015	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September / September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,29,30		Trade payables
Pihak ketiga	12.884.869		15.263.232	Third parties
Pihak berelasi	35.637.024	27	14.112.757	Related parties
Uang titipan	10.532.505	14,29,30	12.475.836	Deposits
Beban akrual	219.216.844	15,29,30	185.986.435	Accrued expenses
Utang pajak	72.656.385	16b	21.318.132	Taxes payable
Utang dividen		19,29,30		Dividend payable
Pihak ketiga	-		2.424.078	Third parties
Pihak berelasi	-		17.627.653	Related parties
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.881.155	12,29,30	84.927.058	Current maturities of long-term Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	386.808.782		354.135.181	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	12,29,30	6.735.657	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-		6.735.657	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	386.808.782		360.870.838	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	17	528.481.110	Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value
Saham Treasury	(1.617.838)	18	(1.617.838)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	19	317.981.175	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		4,20		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	163.856.957		158.421.458	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	315.967.648		285.844.272	Unappropriated
Ekuitas – neto	1.324.669.052		1.289.110.177	Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.711.477.834		1.649.981.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan - neto	1.093.368.568	21,27,32	946.620.708	Revenue - net
Beban pokok pendapatan	(824.301.599)	22,32	(721.983.123)	Cost of revenue
LABA BRUTO	269.066.969		224.637.585	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(93.365.411)	23,32	(78.861.568)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	1.487.750	24,32	148.951	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.286.474)	25,32	(5.137.439)	Other operating expenses
LABA USAHA	169.902.834		140.787.529	INCOME FOR OPERATIONS
Pendapatan keuangan	14.423.570	26a,32	12.620.095	Finance income
Beban keuangan	(3.931.704)	26b,32	(1.661.458)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	180.394.700		151.746.166	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan	(39.722.541)	16c, 16d, 32	(30.644.201)	Corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	140.672.159		121.101.965	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	140.672.159		121.101.965	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	26,66		22,95	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended September 30, 2025
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shared capital - issued and fully paid	Saham treasury/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2023		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	126.889.061	268.786.232	1.240.519.740	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(118.252.446)	(118.252.446)	Distribution of cash dividen
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	31.532.397	(31.532.397)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	166.842.883	166.842.883	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	158.421.458	285.844.272	1.289.110.177	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(105.113.284)	(105.113.284)	Distribution of cash dividen
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	5.435.499	(5.435.499)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	140.672.159	140.672.159	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2025		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	163.856.957	315.967.648	1.324.669.052	Balance as of September 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/

Period ended September 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.145.784.103		1.018.695.366	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(842.803.693)		(719.368.169)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(74.616.763)		(90.629.549)	Payment to employees
Penerimaan/Pembayaran Pajak	(40.321.321)		(52.335.739)	Cash receipt/payment of taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	14.996.550		12.226.130	Cash receipts from finance income
Penerimaan/(Pembayaran) untuk kegiatan operasional lain	(23.340)		(121.132)	Receipt/(Payments) for other operational activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	203.015.536		168.466.907	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.842.548)		(4.897.584)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.842.548)		(4.897.584)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividend dan pembayaran pihak berelasi	(125.073.389)		(118.195.289)	Dividend Payment Payment due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(55.781.560)		(30.446.556)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(180.854.949)		(148.641.845)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.318.039		14.927.478	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	473.084.134		409.000.607	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	489.402.173		423.928.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 9 September 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan, dapat melakukan kegiatan:

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
- Pelayanan kepelabuhanan laut;
 - Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum;
 - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
 - Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang;
 - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
 - Angkutan laut luar negeri untuk barang umum;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - Penanganan kargo (bongkar muat barang).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notary Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding changes to the Company's Articles of Association, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out operational activities in the scope of organizing and operating ship services, passengers, goods and activities related to ports as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services. to obtain or pursue profits in order to increase the value of the Company, may carry out activities:

- a. The Company's main business activities are to provide:
- Maritime port services;
 - Domestic sea transportation for general goods;
 - River and lake transportation for general goods and/or animals;
 - Domestic sea freight port for goods;
 - Domestic sea transportation for special goods;
 - International sea transportation for general goods;
 - Warehousing and storage;
 - General machinery repair for public needs;
 - Cargo handling (loading and unloading goods).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Industri kapal dan perahu;
- Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, jasa penundaan, jasa pengepilan, jasa pengangkutan laut, jasa penyewaan kapal, dan jasa pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi Pelindo Tower Lantai 8 dan 9, Jl Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara 14230.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang mewakili sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 18 Juni 2025 dari Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain:

1. Menyetujui mengangkat R.R Dewi Ariyani sebagai Komisaris Utama.
2. Menyetujui mengangkat Fransiscus Budi Prayitno sebagai Komisaris.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Vessel and boat manufacturing;
- Vessel, boat, and floating structure repair service.

Currently, the Company operates in the pilotage services, tug services, mooring services, maritime transportation services, vessel leasing services, and vessel operations services.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

The Company's head office is located at Pelindo Tower, 8th and 9th Floor, Jl Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, North Jakarta 14230.

The Company's direct parent entity is PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") and the Company's ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

On December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with a nominal value of IDR 100 (full amount) per share, representing 23% (twenty-three percent) of the issued and paid-up capital of the Company following the Initial Public Offering to the public. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at an initial offering price of Rp380 (full amount) per share.

c. Key Management and Other Informations

Based on Deed No. 26 dated June 18, 2025 of Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta regarding the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, among others:

1. Approved the appointment of R.R Dewi Ariyani as President Commissioner.
2. Approved the appointed Fransiscus Budi Prayitno as Commissioner.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 18 Juni 2025 dari Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain:

3. Menyetujui mengangkat Doni Istyanto Hari Mahdi sebagai Komisaris Independen.
4. Menyetujui mengangkat Mitchell Julius Tupamahu sebagai Komisaris Independen.
5. Menyetujui mengangkat Arief Hermawan sebagai Direktur Armada dan Operasi.

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

R. R. Dewi Ariyani
 Doni Istyanto Hari Mahdi
 Mitchell Julius Tupamahu
 Fransiscus Budi Prayitno

Direksi

Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Armada dan Operasi
 Direktur Keuangan,
 Sumber Daya Manusia, dan
 Manajemen Risiko

Shanti Puruhita
 Shanti Puruhita
 Arief Hermawan
 Dessy Emastari Prihatiningtyas

c. Key Management and Other Informations (continued)

Based on Deed No. 26 dated June 18, 2025 of Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta regarding the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, among others:

3. *Approved the appointment of Doni Istyanto Hari Mahdi as Independent Commissioner.*
4. *Approved to appoint Mitchell Julius Tupamahu as Independent Commissioner.*
5. *Approved the appointment of Arief Hermawan as Director of Fleet and Operations.*

The composition of the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025, are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner*

Directors

*President Director
 Acting Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Fleet and Operations
 Director of Finance,
 Human Resources and
 Risk management*

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Zuhri Iryansyah
 Bay Mokhamad Hasani
 Fransiscus Budi Prayitno
 R. R. Dewi Ariyani

Direksi

Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Armada dan Operasi
 Direktur Keuangan,
 Sumber Daya Manusia, dan
 Manajemen Risiko

Shanti Puruhita
 Shanti Puruhita
 Muhammad Iqbal
 Dessy Emastari Prihatiningtyas

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner*

Directors

*President Director
 Acting Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Fleet and Operations
 Director of Finance,
 Human Resources and
 Risk management*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit	
Ketua	Doni Istyanto Hari Mahdi
Anggota	Dyah Ayu Anggraheni Sugiri
Anggota	Jaja Suparman
Sekretaris Perusahaan	Eddy Haristiani

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 116 dan 123 karyawan (tidak diaudit).

d. Perizinan

1) Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sertifikat Standar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 91202075920050001 telah menerbitkan izin usaha sebagai Pelaku Usaha tanggal 5 Februari 2024 kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, meliputi:

- Menyediakan dan memelihara kelayakan fasilitas pelabuhan;
- Memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan oleh pemerintah;
- Menjaga keamanan, keselamatan, dan ketertiban pada fasilitas pelabuhan yang dioperasikan;
- Ikut menjaga keselamatan, keamanan, dan ketertiban yang menyangkut angkutan di perairan;
- Memelihara kelestarian lingkungan;
- Memenuhi kewajiban sesuai dengan konsesi dalam perjanjian; dan
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, baik secara nasional maupun internasional.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations (continued)

The members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
		Audit Committee
Bay Mokhammad Hasani		Head
Dadang Budiawan		Member
Yoshua P.S.I Anthonie		Member
Eddy Haristiani		Corporate Secretary

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, the Company has employees with total of 116 and 123 employees, respectively (unaudited).

d. Permits

1) *The Head of the Investment Coordinating Board, through Risk-Based Business Licensing Standard Certificate Number: 91202075920050001, has issued a business permit to the Company as a Business Operator dated February 5, 2024 enabling the Company to carry out maritime port service activities, which include:*

- *Providing and maintaining the suitability of port facilities;*
- *Providing service to port service users in accordance with the service standards set by the government;*
- *Maintaining the security, safety, and orderliness of the operated port facilities;*
- *Contributing to the maintenance of safety, security, and orderliness concerning transportation in waters;*
- *Preserving the environment;*
- *Fulfilling obligations in accordance with the concession in the agreement; and*
- *Complying with the provisions of laws and regulations, both national and international.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 juncto Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2016 juncto Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 23 Tahun 2022. Kepemilikan SIUPAL/SIOPSUS Perusahaan telah beberapa kali dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang terakhir berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL/SIOPSUS No. AL.010/3048/DA-2024 tanggal 20 September 2024.
- 3) Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 12 Tahun 2021 mengenai Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Transportasi juncto Permenhub Nomor 13 Tahun 2023. Pada 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan Online Single Submission (OSS) dan telah menerima Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120207592005 dari Lembaga OSS (BKPM) dengan berbasis Risiko dan telah melakukan perubahan pertama pada tanggal 3 November 2023. Oleh karena itu, masa izin usaha Perusahaan berlaku "Selama Badan Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya".

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 2) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation Number PM 93 Year 2013 juncto Minister of Transportation Regulation Number PM 74 Year 2016 juncto Minister of Transportation Regulation Number PM 23 Year 2022. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation, most recently based on Minute No. AL.010/3048/DA-2024 dated September 20, 2024.
- 3) Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) No. 12 of 2021 concerning The Standard of Business Activity and Product on the Implementation of Risk Based Business License in Transportation Sector juncto Permenhub Number 13 Year 2023. On May 20, 2019, the company has made an Online Single Submission (OSS) and has received a Business Registration Number (NIB): 9120207592005 from the OSS Institution (BKPM) based on risk and has made the first changes on November 3, 2023. Therefore, the Company's business permit is applicable "as long as the business entity runs its business and/or activities".

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 27, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201 (dahulu PSAK 1):
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73):
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73) Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201 (formerly PSAK 1):
Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73):
Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73) Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60) mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas. Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- diekspektasikan akan direalisasi, dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- diekspektasikan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 (dahulu PSAK 2) and PSAK 107 (formerly PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2) and PSAK 107 (formerly PSAK 60) clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk. The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value. The Company also initially measures financial instruments. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liabilities are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 10).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets" (Note 10).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72), as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta kas yang dibatasi penggunaannya, dikelompokkan sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and also restricted cash, which are classified as other current assets and other non-current assets.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 365 hari dari tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 365 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR dan utang.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, uang titipan, beban akrual, utang dividen, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The Company designates its financial liabilities as payables, such as trade payables, deposits, accrued expenses, dividend payable, and lease liabilities.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (formerly PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang)

1. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang) (lanjutan)

1. Utang Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, uang titipan dan utang dividen, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Borrowings)

1. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Financial liabilities at amortized cost (Borrowings) (continued)

1. Long-term Interest-bearing Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. Payables and Accruals

Liabilities for trade payable, accrued expenses, deposits and dividend payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perhentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7): *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7): Related Party Disclosure.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari bahan bakar, suku cadang dan perlengkapan kapal, dan alat tulis kantor.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	25
Kapal	3-20
Instalasi fasilitas Pelabuhan	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of fuel, vessels spare parts, vessel equipments, and office supplies.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

<i>Buildings</i>
<i>Vessels</i>
<i>Port facilities</i>
<i>Vehicles</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan menghitung penurunan nilai berdasarkan anggaran atau proyeksi arus kas masing-masing UPK atas aset yang dialokasikan. Proyeksi mencakup periode lima hingga sepuluh tahun, tergantung stabilitas arus kas, lalu diekstrapolasi dengan tingkat pertumbuhan jangka panjang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company calculates impairment based on the budget or cash flow projections of each CGU for the allocated assets. The projections cover a period of five to ten years, depending on cash flow stability, and are then extrapolated using a fixed long-term growth rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 (dahulu PSAK 72), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

Persahaan menerapkan PSAK 115 (dahulu PSAK 72), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expenses

The Company has adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72), "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

The Company has adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72), "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Dolar AS	Rp16.680

m. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is The Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 December/ December 31, 2024
US Dollar	Rp16.162

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2j).

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2j).

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini atas pos yang diakui langsung di ekuitas, bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi dalam SPT terkait ketidakpastian atas interpretasi peraturan perpajakan dan menetapkan ketentuan yang diperlukan. Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), Pemerintah Indonesia menerbitkan PMK 136/2024 yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax related to items recognized directly in equity is recorded in equity, not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) regarding uncertainties in the interpretation of tax regulations and establishes the necessary provisions. In response to the implementation of the Pillar Two framework of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD"), the Government of Indonesia issued PMK 136/2024, which will be effective starting January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Company has applied the amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide a mandatory temporary exemption from the recognition or disclosure of deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212(dahulu PSAK 46): *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 (formerly PSAK 46): Income Tax.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, yaitu masing-masing sebesar 5.276.771.300 saham.

p. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Informasi Segmen

Perusahaan secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

Total weighted average number of shares outstanding for the years ended September 30, 2025 and 2024 are 5,276,771,300 shares, respectively.

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

q. Segment Information

The management regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 April 2025:

Mulai Efektif pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117 (dahulu PSAK 74): Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 (dahulu PSAK 74) akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 117 (dahulu PSAK 74) berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 (dahulu PSAK 74) adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 28, 2025:

Effective Beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 (formerly PSAK 74) will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 117 (formerly PSAK 74) applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 (formerly PSAK 74) is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117 (dahulu PSAK 74): Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 (dahulu PSAK 74) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan PSAK 115 (dahulu PSAK 72) pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117 (dahulu PSAK 74). Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109 (dahulu PSAK 71): Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 (dahulu PSAK 60) terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective Beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 (formerly PSAK 74) is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) and PSAK 115 (formerly PSAK 72) on or before the date of initial application of PSAK 117 (formerly PSAK 74). This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments and PSAK 107 (formerly PSAK 60) Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 (formerly PSAK 71) regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 (formerly PSAK 60) regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Taksiran tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16f.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Management believes that the following represent

a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 16f.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

4. REKLASIFIKASI AKUN

Pada periode pelaporan ini, Perusahaan tidak melakukan reklasifikasi atas akun-akun dalam laporan keuangan, karena tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce taxable income in the future. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of utilization, the level of future taxable income, and future tax planning strategies.

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details on fixed asset are disclosed in Note 11.

4. ACCOUNT RECLASSIFICATION

During this reporting period, the Company did not reclassify any accounts in the financial statements, as there were no changes that significantly affected the presentation and disclosure of the financial statements as of September 30, 2025, and for the year then ended.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi (catatan 26)			Related parties (note 26)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.963.874	54.743.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.873.971	1.799.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.583.865	1.401.985	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.980.463	15.913.956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	231.402.173	73.858.952	Subtotal
Pihak berelasi (catatan 26)			Related parties (note 26)
Dolar AS:			US dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	225.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Kas di Bank	231.402.173	74.084.134	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah:			Rupiah:
Pihak berelasi (catatan 26)			Related parties (note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000	115.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.000.000	78.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	206.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka	258.000.000	399.000.000	Total Time Deposits
Total Kas & Setara Kas	489.402.173	473.084.134	Total cash & cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
Year ended September 30,**

	2025	2024	
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,50%	Rupiah

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting date, there were no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Saldo kas dan setara kas dibatasi penggunaannya, pada tanggal pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (catatan 10).

Cash and cash equivalents were restricted to use at the reporting date, classified as other current asset and other non-current asset (note 10).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Langlang Laju Layang	9.358.539	-
PT Bali Infra Gas	8.186.104	8.186.104
PT Energy Marine Indonesia	7.080.762	5.267.163
PT Trimegah Bangun Persada	6.975.290	6.289.917
PT Penascop Maritim Indonesia	5.883.452	4.268.341
PT Riandy Fiesta Samudera	4.498.584	4.612.903
PT Bhaskara Inti Samudera	3.465.593	-
PT Adhika Samudera Jaya	2.689.416	1.735.027
PT Lintas Bahari Nusantara	2.414.764	2.453.478
PT Bahari Eka Nusantara	2.057.621	1.893.843
PT Karya Pacific Shipping	1.952.451	2.404.696
PT Bukit Prima Bahari	1.748.957	-
PT Bahtera Mitra Sepupu	1.260.815	1.306.936
PT Asia Maritim Line	1.217.364	1.586.884
PT PGN LNG Indonesia	994.485	-
PT HUA Indonesia Agensi	888.913	532.836
PT Lintas Samudera Sejahtera	739.502	-
PT Wiratrans Samudera	699.041	-
PT Bilqis Mutiara Bahari	624.546	721.770
PT IDT Trans Agency	142.299	649.507
PT Prima Lestari Segara Abadi	371.418	603.077
PT Dwidaya Agensi Indonesia	251.690	598.327
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	202.878	561.121
PT Tirta Permai Bahari	121.284	774.190
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.815.980	4.587.803
Subtotal pihak ketiga	65.641.748	49.033.923
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(7.438.819)	(4.142.313)
Subtotal pihak ketiga - neto	58.202.929	44.891.610
Pihak berelasi (Catatan 26)		
SPJM	72.130.240	72.713.764
Pelindo	15.966.668	52.184.561
PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas	14.682.467	8.809.480
PT Pertamina Trans Kontinental	8.955.655	8.171.454
PT Adhiguna Putra	8.809.520	2.517.006
PT Pelabuhan Tanjung Priok	2.300.071	2.590.198
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.783.485	947.714
Subtotal pihak berelasi	125.628.106	147.934.177
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(238.029)	(369.394)
Subtotal pihak berelasi - neto	125.390.077	147.564.783
Neto	183.593.006	192.456.393

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties	
PT Langlang Laju Layang	
PT Bali Infra Gas	
PT Energy Marine Indonesia	
PT Trimegah Bangun Persada	
PT Penascop Maritim Indonesia	
PT Riandy Fiesta Samudera	
PT Bhaskara Inti Samudera	
PT Adhika Samudera Jaya	
PT Lintas Bahari Nusantara	
PT Bahari Eka Nusantara	
PT Karya Pacific Shipping	
PT Pelayaran Nasional Bahtera	
PT Bahtera Mitra Sepupu	
PT Asia Maritim Line	
PT PGN LNG Indonesia	
PT HUA Indonesia Agensi	
PT Lintas Samudera Sejahtera	
PT Wiratrans Samudera	
PT Bilqis Mutiara Bahari	
PT IDT Trans Agency	
PT Prima Lestari Segara Abadi	
PT Dwidaya Agensi Indonesia	
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	
PT Tirta Permai Bahari	
Others (below Rp500,000 each)	
Subtotal third parties	
Less:	
Allowance for impairment	
Subtotal third parties - net	
Related parties (Note 26)	
SPJM	
Pelindo	
PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas	
PT Pertamina Trans Kontinental	
PT Adhiguna Putra	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	
Others (below Rp500,000 each)	
Subtotal related parties	
Less:	
Allowance for impairment	
Subtotal related parties - net	
Net	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh transaksi piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Lancar	58.891.249	25.985.273
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	54.750.607	29.698.712
31 - 60 hari	13.685.621	67.763.489
61 - 90 hari	21.814.624	2.447.054
Lebih dari 90 hari	42.127.753	71.073.572
Total	191.269.854	196.968.100
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(7.676.848)	(4.511.707)
Neto	183.593.006	192.456.393

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Rupiah	191.269.854	196.968.100
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(7.676.848)	(4.511.707)
Total	183.593.006	192.456.393

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 30).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivable transactions are denominated in Rupiah

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Lancar	58.891.249	25.985.273	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	54.750.607	29.698.712	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.685.621	67.763.489	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.814.624	2.447.054	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	42.127.753	71.073.572	Over 90 days
Total	191.269.854	196.968.100	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(7.676.848)	(4.511.707)	Allowance for impairment
Neto	183.593.006	192.456.393	Net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Rupiah	191.269.854	196.968.100	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(7.676.848)	(4.511.707)	Allowance for impairment
Total	183.593.006	192.456.393	Total

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 30).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian pendapatan masih akan diterima sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Langlang Laju Layang	100.110.961	77.058.450
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	1.353.830
Subtotal pihak ketiga	100.110.961	78.412.280
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(3.003.329)	(2.262.178)
Subtotal pihak ketiga - neto	97.107.632	76.150.102
Pihak berelasi (Catatan 26)		
SPJM	65.454.186	68.695.589
Pelindo	19.533.220	50.849.700
PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas	5.770.461	2.473.055
PT Adhi Guna Putera	2.473.055	5.770.461
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	-	1.412.650
Subtotal pihak berelasi	93.230.922	129.201.455
Total	190.338.554	205.351.557

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari aset kontrak (Catatan 30).

7. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivables from customers for services that have been completed by the Company but have not yet been billed (unbilled receivables). The details of the accrued revenue are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT Langlang Laju Layang</i>
<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
<i>Subtotal third parties</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for impairment</i>
<i>Subtotal third parties - net</i>
<i>Related parties (Note 26)</i>
<i>SPJM</i>
<i>Pelindo</i>
<i>PT Pengembang Listrik Nasional</i>
<i>Energi Gas</i>
<i>PT Adhi Guna Putera</i>
<i>Others (below Rp1.000,000 each)</i>
<i>Subtotal related parties</i>
Total

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from contract assets (Note 30).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang ini merupakan piutang dari transaksi non-operasional atau transaksi yang sifatnya sementara.

Pada periode pelaporan, tidak terdapat saldo piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

These receivables are receivables from non-operational transactions or transactions of a temporary nature.

In the reporting period, there was no other receivables balance.

9. PERSEDIAAN

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

9. INVENTORIES

Inventories are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Bahan bakar	20.495.060	21.596.039	Fuel
Total	20.495.060	21.596.039	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting date, there are no inventories pledged as collateral.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Aset lancar lainnya			Other current assets
Uang Muka	4.823.505	3.444.078	Advances
Beban dibayar dimuka	4.757.130	1.953.770	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	96.122	96.122	Restricted cash
Total aset lancar lainnya	9.676.757	5.493.970	Total other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	130.846	130.846	Restricted cash
Total aset tidak lancar lainnya	130.846	130.846	Total other non-current assets

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian bahan bakar kendaraan, kegiatan promosi, dan biaya operasi lainnya.

Advance payment is an advance payment for the purchase of vehicle fuel, promotional activities, and other operating costs.

Beban dibayar dimuka merupakan beban tunjangan hari raya, tunjangan cuti, dan tunjangan pendidikan pegawai tahun 2025.

Prepaid expenses are expenses for holiday allowances, leave allowances, and employee education allowances in 2025.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan dan akan distribusikan selama satu hingga tiga tahun kedepan. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri BUMN 03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Restricted cash represents the deferred bonuses for the Board of Commissioners and Directors, which will be distributed over a period of one to three years. This matter regulated in Ministerial Regulation SOE 03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS – NET

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Year ended September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	808.456.325	59.693.670	-	-	868.149.995
Bangunan	12.359.784	-	-	-	12.359.784
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.400.603	-	-	-	5.400.603
Kendaraan	580.000	-	-	-	580.000
Aset dalam penyelesaian	1.025.422	3.877.837	-	-	4.903.259
	827.822.134	63.571.507	-	-	891.393.641
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	(260.321.469)	(31.412.968)	-	-	(291.734.437)
Bangunan	(725.545)	(363.378)	-	-	(1.088.923)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(4.285.923)	(530.016)	-	-	(4.815.939)
Kendaraan	(58.000)	(87.000)	-	-	(145.000)
	(265.390.937)	(32.393.362)	-	-	(297.784.299)
Nilai buku neto	562.431.197				593.609.342
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	785.328.899	23.127.426	-	-	808.456.325
Bangunan	12.359.784	-	-	-	12.359.784
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.400.603	-	-	-	5.400.603
Kendaraan	-	580.000	-	-	580.000
Aset dalam penyelesaian	-	1.025.422	-	-	1.025.422
	803.089.286	24.732.848	-	-	827.822.134
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	(218.437.510)	(41.883.959)	-	-	(260.321.469)
Bangunan	(241.041)	(484.504)	-	-	(725.545)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(3.405.014)	(880.909)	-	-	(4.285.923)
Kendaraan	-	(58.000)	-	-	(58.000)
	(222.083.565)	(43.307.372)	-	-	(265.390.937)
Nilai buku neto	581.005.721				562.431.197

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

All fixed assets are directly owned by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan kondisi yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events and conditions that indicate a potential impairment of fixed assets as of September 30, 2025 and 2024.

Aset dalam penyelesaian merupakan perencanaan *detail engineering design* (DED) untuk 2 (dua) kapal tunda, *repowering* mesin bantu kapal tunda, dan modifikasi sistem propulsi *waterjet* kapal pandu.

Assets in progress are detailed engineering design (DED) planning for 2 (two) tugboats, repowering of tugboat auxiliary engines, and modification of the pilotboat waterjet propulsion system.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengasuransikan aset tetap kapal sebagai berikut:

30 September 2025:

Perusahaan Asuransi/
Insurance Company

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Centra Asia
PT Asuransi Arthagraha
PT Asuransi Jasa Raharja Putera
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Risiko Asuransi/
Insurable Risk

Risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) / risk of loss caused by machine and hull damage (machinery breakdown)

Nilai Pertanggungan
Asuransi/Insurance
Coverage Amount

Rp531.038.536

31 Desember 2024:

December 31, 2024:

Perusahaan Asuransi/
Insurance Company

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Centra Asia
PT Asuransi Arthagraha
PT Asuransi Jasa Raharja Putera
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Risiko Asuransi/
Insurable Risk

Risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) / risk of loss caused by machine and hull damage (machinery breakdown)

Nilai Pertanggungan
Asuransi/Insurance
Coverage Amount

Rp531.038.536

Manajemen berkeyakinan bahwa entitas telah memiliki perlindungan asuransi yang memadai untuk menanggulangi potensi kerugian atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that the entity has adequate insurance coverage to mitigate potential losses arising from insured risks

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting date, there are no fixed assets pledged as collateral.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
Year ended September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal Tunda	186.343.094	-	-	-	186.343.094	Tug Vessels
Kendaraan	2.918.371	-	-	-	2.918.371	Vehicles
Bangunan	21.655.334	-	-	-	21.655.334	Buildings
	210.916.799	-	-	-	210.916.799	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal Tunda	(112.841.431)	(47.740.685)	-	-	(160.582.116)	Tug Vessels
Kendaraan	(2.918.371)	-	-	-	(2.918.371)	Vehicles
Bangunan	(15.220.312)	(6.276.938)	-	-	(21.497.250)	Buildings
	(130.980.114)	(54.017.623)	-	-	(184.997.737)	
Nilai buku neto	79.936.685				25.919.062	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal Tunda	106.577.392	151.923.580	(72.157.878)	-	186.343.094	Tug Vessels
Kendaraan	2.969.406	445.510	(496.545)	-	2.918.371	Vehicles
Bangunan	21.735.650	1.318.460	(1.398.776)	-	21.655.334	Buildings
	131.282.448	153.687.550	(74.053.199)	-	210.916.799	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal Tunda	(81.161.061)	(103.838.248)	72.157.878	-	(112.841.431)	Tug Vessels
Kendaraan	(2.694.642)	(720.274)	496.545	-	(2.918.371)	Vehicles
Bangunan	(8.918.789)	(7.700.299)	1.398.776	-	(15.220.312)	Buildings
	(92.774.492)	(112.258.821)	74.053.199	-	(130.980.114)	
Nilai buku neto	38.507.956				79.936.685	Net book value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Bagian jangka pendek	35.881.155	84.927.058	Current portion
Bagian jangka panjang	-	6.735.657	Non-current portion
Total	35.881.155	91.662.715	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Bunga atas liabilitas sewa	3.902.272	11.133.152	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	54.078.745	112.258.821	Depreciation of right-of-use assets
Total	57.981.017	123.391.973	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Trimegah Bangun Persada	9.857.924	5.463.543
PT Humpuss Transportasi Curah	1.339.000	-
PT Petro Gasiondo Petroniaga	-	2.389.608
PT Hokari Linex Pratama	-	1.395.285
PT Panca Bina Persada	-	1.021.601
PT Pelayaran Nusantara Putra Samudra	-	1.180.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.687.945	3.813.195
Subtotal pihak ketiga - neto	12.884.869	15.263.232
Pihak Berelasi		
PT Pelindo Solusi Maritim	9.528.312	1.721.133
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9.387.902	2.231.310
PT Nusantara Regas	7.680.201	2.238.749
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	3.306.577	2.391.779
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	2.591.016	2.721.787
PT Electronic Data Interchange Indonesia	606.213	-
PT Lamong Energi Indonesia	582.324	1.227.688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.954.479	1.580.311
Subtotal pihak berelasi - neto	35.637.024	14.112.757
Total	48.521.893	29.375.989

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
PT Trimegah Bangun Persada
PT Humpuss Transportasi Curah
PT Petro Gasiondo Petroniaga
PT Hokari Linex Pratama
PT Panca Bina Persada
PT Pelayaran Nusantara Putra Samudra
Others (below Rp500.000 each)
Subtotal third parties - net
Third parties
PT Pelindo Solusi Maritim
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Nusantara Regas
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Electronic Data Interchange Indonesia
PT Lamong Energi Indonesia
Others (below Rp500.000 each)
Subtotal related parties - net
Total

14. UANG TITIPAN

Akun ini merupakan uang titipan pelanggan dan uang titipan atas potongan penghasilan karyawan yang akan disalurkan antara lain dana pensiun karyawan, BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, PT Taspen (Persero).

14. DEPOSITS

The account represents customer deposits and deposits for employee income deductions that will be disbursed to pension fund, BPJS employment, BPJS health, PT Taspen (Persero).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kerja sama mitra usaha	80.644.869	54.568.444	Partnership
Pemeliharaan kapal	62.320.872	38.467.210	Ship maintenance
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	40.424.935	46.492.476	Salaries, allowance and employee welfare
Bahan bakar dan pelumas	15.280.386	35.124.161	Fuel and lubricants
Pencadangan pajak	11.491.543	3.476.066	Tax provision
Asuransi	6.798.117	2.250.686	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.256.122	5.607.392	Others (below Rp1,000,000 each)
Total	219.216.844	185.986.435	Total

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan pelanggan atas kegiatan pelayanan kapal dan beban pegawai nonorganik.

Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents the revenue sharing costs arising from the agreements with customers for ship services and outsourcing expenses.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban atas gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan

Accrued expenses - employee mainly represents the expense arising from salaries, allowance and employee welfare

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan pasal 23 dan 25.

a. Prepaid tax

Prepaid taxes represent Value Added Tax ("VAT") and Withholding Tax 23 and 25.

b. Utang pajak

Rincian utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable

Details of taxes payable consists of:

	30 September / 2025	31 Desember / 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	40.040.153	19.157.863	Article 29
Pasal 21	1.648.543	1.233.122	Article 21
Pasal 25	567.078	567.078	Article 25
Pasal 23	894.475	114.550	Article 23
Pasal 4 (2)	440.309	245.519	Article 4 (2)
Pasal 26	69.586	-	Article 26
PPN Keluaran	28.996.241	-	VAT Out
Total	72.656.385	21.318.132	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	180.177.669
Perbedaan temporer:	
Bonus	4.781.652
Penyusutan aset tetap	-
Beban sewa	3.902.271
Tunjangan Keagamaan	(1.720.924)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Perbedaan permanen:	
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	-
Promosi dan pemasaran	-
Hasil pemeriksaan pajak	-
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.168.591)
Biaya Lainnya	1.471.651
Taksiran penghasilan kena pajak	175.443.728

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2025</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	175.443.728
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	38.597.620
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pasal 23	12.291.354
Pasal 25	19.666.144
Taksiran utang pajak pajak tahun berjalan	6.640.122

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

<u>31 Desember / December 31, 2024</u>
--

	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
214.188.292	<i>Temporary differences:</i>
17.270.763	<i>Bonus</i>
(4.337.601)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
2.603.114	<i>Lease expense</i>
-	<i>Religious Benefits</i>
3.076.228	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<i>Permanent differences:</i>
18.573.760	<i>Employee welfare, employee benefits and other expenses</i>
7.139.144	<i>Promotion and marketing</i>
1.898.168	<i>Tax letter assessment result</i>
(17.932.644)	<i>Finance income subject to final tax</i>
-	<i>Other Expenses</i>
242.479.224	<i>Estimated taxable income</i>

The calculation of current income tax expense - current year and estimated payable corporate income tax are as follows:

<u>31 Desember / December 31, 2024</u>
--

242.479.224	<i>Estimated taxable income</i>
53.345.429	<i>Corporate income tax expense - current</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Prepaid income taxes :</i>
20.837.759	<i>Article 23</i>
13.349.807	<i>Article 25</i>
19.157.863	<i>Estimated tax payable current year</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

	<u>30 September / September 30, 2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	180.177.669
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(39.639.087)
Perbedaan permanen:	
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	-
Promosi dan pemasaran	-
Hasil pemeriksaan pajak	-
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	-
(Pendapatan)/beban yang dikenakan pajak final	2.897.090
Penyesuaian	323.763
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>(36.418.234)</u>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2025</u>
Kini	(38.597.620)
Tangguhan	2.179.386
Total	<u>(36.418.234)</u>

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

	<u>31 Desember / December 31, 2024</u>
--	--

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	214.188.292
Income tax is calculated with the applicable rates	(47.121.424)
Permanent differences:	
Employee welfare, employee benefits and other expenses	(4.086.228)
Promotion and marketing	(1.570.612)
Tax letter assessment result	(417.597)
Finance income subject to final tax	3.945.182
(Revenue)/expense subjected to final income tax	-
Adjustments	1.905.270
Estimated taxable income	<u>(47.345.409)</u>

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

d. The details of income tax expenses is as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2024</u>
(53.345.429)	(53.345.429)
6.000.020	6.000.020
(47.345.409)	<u>(47.345.409)</u>

Current
Deferred

Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Year ended September 30, 2025					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	9.379.890	3.799.568	92.208	13.271.666	Bonus
Penyusutan aset tetap	2.571.553	(954.272)	27.670	1.644.951	Depreciation of fixed assets
Beban sewa	8.693.399	(24.124.256)	36.205.268	20.774.411	Lease expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	813.483	676.770	-	1.490.253	Allowance for impairment of receivables
Total	21.458.325	(20.602.190)	36.325.146	37.181.281	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Beban sewa	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.264)	(17.586.070)	Lease expense
Total	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.264)	(17.586.070)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	12.986.577	4.094.751	2.513.882	19.595.211	Deferred tax assets, net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	9.379.890	3.799.568	92.208	13.271.666	Bonus
Penyusutan aset tetap	2.571.553	(954.272)	27.670	1.644.951	Depreciation of fixed assets
Beban sewa	8.693.399	(24.124.256)	35.596.653	20.165.797	Lease expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	813.483	676.770	-	1.490.253	Allowance for impairment of receivables
Total	21.458.325	(20.602.190)	35.716.531	36.572.667	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Beban sewa	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.261)	(17.586.071)	Lease expense
Total	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.261)	(17.586.071)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	12.986.577	4.094.751	1.905.270	18.986.596	Deferred tax assets, net

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak dan Surat Ketetapan Pajak

	30 September / September 30, 2025
Pajak Pertambahan Nilai	49.658.081
Neto	49.658.081

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa 2022 dan 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp49.658.081. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan restitusi ini sedang dalam proses pemeriksaan di Kantor Pajak.

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2021

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp19.728.831 dari pengajuan restitusi PPN masa 2021 sebesar Rp19.745.078.

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp17.994.078 setelah dikompensasi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp1.734.753.

Selisih antara pengajuan restitusi awal dengan SKPLB serta kompensasi atas STP dan SKPKB sehubungan dengan proses restitusi PPN ini, telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

g. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2n). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

16. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund and Tax Assessment Letter

	31 Desember / December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	49.658.081
Net	49.658.081

Value Added Tax

Value Added Tax Refunds Period 2022 and 2023

On October 18, 2024, the Company filed a refund of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of 2022 and 2023 amounting to Rp49,658,081. Until the issuance date of the financial statements, the restitution request is in the process of examination at the Tax Office.

Tax assessment letter for fiscal years 2021

On October 10, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp19,728,831 for the VAT refund submission for the period of 2021, which was initially claimed at Rp19,745,078.

On November 14, 2023, the Company received a payment of Rp17,994,078 for the the SKPLB after compensated to several Tax Collection Letters ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") amounting to Rp1,734,753.

The difference between the initial restitution submission and SKPLB as well as compensation for STP and SKPKB in relation with the VAT restitution process, has been recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

g. Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2n). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Company's financial statements from January 1, 2025 onward.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Perusahaan sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

16. TAXATION (continued)

g. Pillar Two Income Taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Company is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Company does not expect any material impact to the financial statements.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	4.063.504.600	76,89%
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI") Masyarakat:	5.800.000	0,11%
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	569.551.400	10,78%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07%
	5.276.771.300	99,85%
Saham treasuri	8.039.800	0,15%
Total	5.284.811.100	100%

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo dan SPJM menyepakati Perjanjian No.SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo pada Perusahaan sebanyak 4.063.504.600 lembar saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan kepada SPJM.

Pada tanggal 4 Januari 2022, SPJM telah melaporkan Kepemilikan Saham atas Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022.

17. SHARE CAPITAL

The shareholder of the Company as of September 30, 2025 and 2024 are as follows:

Nominal/ Amount	Shareholders
406.350.460	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")
580.000	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI") Public:
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
56.955.140	Others (less than 5% each equity for shareholders)
63.791.530	
527.677.130	
803.980	Treasury stock
528.481.110	Total

On January 3, 2022 Pelindo and SPJM consented to Agreement No. SK.03/3/1/21PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo's shares around 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the total issued and paid-up capital of the Company to SPJM.

On January 4, 2022, SPJM have reported Share Ownership of the Company to the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Otoritas Jasa Keuangan through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 29 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan telah menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-01.09-0010472 tanggal 28 April 2022.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The change in the composition of the Company's shareholders has been notarized through Deed No. 29 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, on April 14, 2022. This change has been notified and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-01.09-0010472 dated April 28, 2022.

18. SAHAM TRESURI

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi pada tanggal 18 Maret 2020 dan 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar di Masyarakat, dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 18 Juni 2020 dan 7 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum masing-masing sejumlah 20.000.000 saham dan 15.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang beredar di masyarakat.

18. TREASURY STOCK

In the Minutes of the Directors' Agreement dated March 18, 2020, and July 2, 2020, the shareholders approved the management's plan to repurchase shares outstanding in the public within the periods from March 20, 2020, to June 18, 2020, and from July 7, 2020, to September 30, 2020, with a maximum purchase of 20,000,000 shares and 15,000,000 shares, respectively, from all shares of the Company outstanding in the public.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.838, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury stock with acquisition price amounting to Rp1,617,838, which presented as "Treasury Stock" account that deducted the equity in the statement of financial position.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

20. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp3,80 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp20.051.731 dan dibayarkan pada tanggal 8 dan 17 Januari 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp125.165.015 dan Rp5.435.499. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp20.051.731 yang telah dibagikan pada tanggal 10 Januari 2025 dan dividen tunai sebesar Rp105.113.284 pada tanggal 18 dan 21 Juli 2025.

20. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On December 11, 2024, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2024 amounting to Rp3.80 (full amount) per share or in total amounting to Rp20,051,731 and paid on January 8 and 17, 2025.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, the Company's shareholders agreed the utilization of the Company's net income year 2024 for dividend and general reserve amounting to Rp125,165,015 and Rp5,435,499, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp20,051,731 which were paid on January 10, 2025 and cash dividend amounting to Rp105,113,284 which were paid on July 18 and 21, 2025.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp118.252.446 dan Rp31.532.397. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp20.051.731 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Januari 2024 dan 16 Februari 2024 dan dividen tunai sebesar Rp98.200.715 pada tanggal 10 Juli, 17 Juli dan 8 Agustus 2024.

20. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND (continued)

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company's shareholders agreed the utilization of the Company's net income year 2023 for dividend and general reserve amounting to Rp118,252,446 and Rp31,532,397, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp20,051,731 which were paid on January 24, 2024 and February 16, 2024 and cash dividend amounting to Rp98,200,715 which were paid on July 10, July 17 and August 8, 2024.

21. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	977.002.926	855.332.506	Tug service
Pemanduan	79.401.396	61.495.880	Pilotage service
Subtotal	1.056.404.322	916.828.386	Subtotal
Jasa pengangkutan dan lainnya	36.964.246	29.792.322	Freight and other services
Subtotal	36.964.246	29.792.322	Subtotal
Total pendapatan	1.093.368.568	946.620.708	Total revenue

Jasa pelayanan kapal merupakan kegiatan operasional utama Perusahaan yang berupa penyediaan jasa pemanduan dan penundaan kapal untuk membantu kapal masuk hingga keluar pelabuhan.

Ship service is the Company's main operational activity in the form of providing pilotage and tug services to help ships enter and leave the port.

Rincian pendapatan berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues based on customer type are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Pihak ketiga	399.259.425	229.207.826	Fleet management services
Pihak berelasi	694.109.143	717.412.882	Freight and other services
Total pendapatan	1.093.368.568	946.620.708	Total revenue

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / For the period ended September 30,		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	Pendapatan/Revenue			
	2025	2024	2025	2024
SPJM	589.908.141	555.874.568	53,95	58,72
PT Trimegah Bangun Persada	77.977.373	21.702.051	7,13	2,29
PT Langlang Laju Layang	76.587.534	55.099.251	7,00	5,82
PT Energy Marine Indonesia	74.921.884	22.203.534	6,85	2,35
Total	819.394.932	654.879.404	74,94	69,18

21. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 5% of the total revenues are as follows:

SPJM
PT Trimegah Bangun Persada
PT Langlang Laju Layang
PT Energy Marine Indonesia

Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended	
	30 September / September 30,	30 September / September 30,
	2025	2024
Kerjasama mitra usaha	291.971.515	248.336.569
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	269.427.351	251.229.046
Penyusutan	86.457.844	62.772.173
Perbaikan dan pemeliharaan	76.455.361	64.464.606
Gaji	47.300.589	50.287.598
Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	16.954.065	9.874.740
Surat Kapal	10.060.958	9.292.516
Asuransi	6.500.978	3.794.298
Lainnya	19.172.938	21.931.577
Total	824.301.599	721.983.123

22. COST OF REVENUES

Cost of revenues based on type of operating are as follows:

Partnership
Fuel, lubricant, water and food
Depreciation
Repair and maintenance
Salaries
Non-tax state income
Ship letter
Insurance
Others

Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended	
	30 September / September 30,	30 September / September 30,
	2025	2024
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	47.339.152	33.147.597
Gaji	33.150.167	41.488.853
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	7.530.744	3.209.382
Perbaikan dan pemeliharaan	5.345.348	1.015.736
Total	93.365.411	78.861.568

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Partnership, insurance, office administrative and general
Salaries
Fuel, lubricant, water and food
Repair and maintenance

Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Pendapatan klaim	1.487.750	148.951	Claim income
Total	1.487.750	148.951	Total

25. BEBAN OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Beban pajak dan penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	6.060.818	3.928.466	Tax Expenses and adjustment for tax assessment letter
Pajak final atas pendapatan keuangan, materai, dan lainnya	1.225.656	1.208.973	Final tax on financial income, stamp, and others
Total	7.286.474	5.137.439	Total

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Pendapatan bunga deposito	10.108.212	10.171.029	Interest income from time deposit
Pendapatan jasa giro	4.315.358	2.449.066	Interest income from current accounts
Total	14.423.570	12.620.095	Total

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Beban bunga sewa	3.902.272	1.651.677	Lease interest expense
Beban administrasi bank	29.432	9.781	Bank administrative expenses
Total	3.931.704	1.661.458	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES INFORMATION

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	SPJM	Penjualan jasa dan dividen/ Sales of services and dividend
	MTI	Dividen/Dividend
	PII	Dividen/Dividend
Entitas induk SPJM/ Parent entity of SPJM	Pelindo	Penjualan dan pembelian jasa dan imbalan kerja/ Sales and purchase of services, and employee benefits
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PTP	Penjualan jasa/Sales of services
	PEL	Penjualan jasa dan pembelian barang/ Sales of services and purchase of goods
	JPPI	Penjualan dan pembelian jasa/ Sales and purchase of services
	PMLI	Pembelian jasa/Purchase of services
	ILCS	Pembelian jasa/Purchase of services
	LEGI	Pembelian barang/Purchase of good
	EDII	Pembelian jasa/Purchase of services
	PDS	Pembelian jasa/Purchase of services
	ISMA	Pembelian jasa/Purchase of services

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT PLN Energi Gas (dahulu PT PLN Gas & Geothermal)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of insurance services</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of insurance services</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Remunerasi personil manajemen kunci

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp12.096.050 dan Rp14.069.485 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Key management personnel remuneration

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp12.096.050 and Rp14,069,485 for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNB, PPh pasal 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.500.000 per bulan pada tahun 2023.
 - Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Pada tanggal 11 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani pengakhiran atas perjanjian tersebut terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan dan SPJM menandatangani Kerjasama Pengelolaan dan Penyediaan Sarana bantu Pemanduan dan Penundaan (SBPP) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 No. KS.02/11/12/2/KOS/DUT/JAI-23 dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2033. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa pemanduan 5%
- Jasa penundaan 90%

- b. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PTP dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 paling lambat tanggal 5 November 2019. Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp28.472.015. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, sisa saldo piutang kepada PTP masing-masing sebesar Rp2.590.198 (Catatan 6).

27. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

The significant agreements and commitments with related parties

- a. On December 21, 2018, the Company and Pelindo have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo with the following conditions:
- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNB, Income tax payable of article 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
 - Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,500,000 per month for 2023.
 - The period of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.

On November 11, 2023, the Company and Pelindo signed a termination of the agreement, effective from August 1, 2023.

On December 11, 2023, the Company and SPJM signed a Management and Provision of Pilotage and Tug Services (SBPP) Cooperation within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 No. KS.02/11/12/2/KOS/DUT/JAI-23, with a duration of 10 (ten) years, effective from August 1, 2023 to July 31, 2033. Based on agreement, the revenue sharing portion for the Company, are as follows:

- Pilotage services 5%
- Tug services 90%

- b. Based on Minutes of Agreement between PTP and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to settled its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 by November 5, 2019 at the latest. The Company has received the payment amounting to Rp28,472,015. As of December 31, 2024 and 2023, outstanding of receivables to PTP are Rp2,590,198, respectively (Note 6).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, pada 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo, untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo ke Perusahaan. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan masing-masing sebanyak 102 dan 124 orang.
- d. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan dengan SPJM menandatangani Perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Wilayah Kerja Nipa, Batam No. HK.301/8/6/1/MS-22. Nilai Kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan bagi hasil sebesar 90% dan SPJM sebesar 10%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun sampai dengan Juni 2023 dan tidak dilakukan perpanjangan perjanjian.
- e. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama No. HK.566/30/11/3/MS-22 tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati besaran bagi hasil adalah 60% untuk Perusahaan, 30% untuk Pelindo, dan 10% untuk SPJM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 30 November 2022 sampai dengan 30 November 2027.

Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk membuat addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati perubahan besaran bagi hasil adalah 65% untuk Perusahaan, 25% untuk SPJM dan 10% untuk Pelindo.

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

- c. In order to meet the needs of employees, on October 1, 2014, the Company entered into agreement with Pelindo, to register several of Pelindo employees in the Company. The Agreement including coaching, competency development employee's income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2024, and 2023, the number of Pelindo employees assigned in the Company are 102 and 124, respectively.
- e. On June 8, 2022, the Company and SPJM entered into Agreement regarding Provision of Tugboats for Tug Services in Nipa, Batam No. HK.301/8/6/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets a profit sharing of 90% and SPJM of 10%. The term of this agreement is 2 (two) years until June 2023 and the agreement was not extended.
- f. On November 30, 2022, the Company, Pelindo and SPJM agreed to entered into Agreement No. HK.566/30/11/3/MS-22 regarding Application of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. The Agreement agrees to amount of revenue sharing is 60% for the Company, 30% for Pelindo, and 10% for SPJM. A duration of 5 (five) years, effective from November 30, 2022 to November 30, 2027.

On January 9, 2023, the Company, Pelindo and SPJM agreed to made an addendum of Agreement regarding Appllication of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. This agreement agrees to changes amount of revenue sharing is 65% for the Company, 25% for SPJM and 10% for Pelindo.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September / September 30	31 Desember / December 31
	2025	2024
Aset		
Kas dan setara kas	\$AS/US\$ -	\$AS/US\$ 13.993

Asset
Cash and cash equivalents

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, beban akrual, uang titipan, utang dividen, dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

28. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Current financial assets and current financial liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, accrued expenses, deposits, dividend payable, and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Long-term financial liabilities

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled. Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk: (lanjutan)

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including: (continued)

- Level 2 : *Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- Level 3 : *Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements".

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang \$AS.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal kas dan setara kas, Perusahaan menempatkannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from cash and cash equivalents denominated in \$US.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables. In the case of cash and cash equivalent, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended	
	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Kas dan setara kas	489.402.173	473.084.134
Piutang usaha	183.593.006	192.456.393
Aset kontrak	190.338.554	205.351.557
Total	863.333.733	870.892.084

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

30 September 2025/ September 30, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	48.521.893	-	-	-	48.521.893
Uang titipan	10.532.505	-	-	-	10.532.505
Beban akrual	219.216.844	-	-	-	219.216.844
Total	278.271.242	-	-	-	278.271.242
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	29.375.989	-	-	-	29.375.989
Uang titipan	12.475.836	-	-	-	12.475.836
Beban akrual	185.986.435	-	-	-	185.986.435
Total	227.838.260	-	-	-	227.838.260

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Cash and cash equivalents	489.402.173	473.084.134	Cash and cash equivalents
Trade receivables	183.593.006	192.456.393	Trade receivables
Contract Assets	190.338.554	205.351.557	Contract Assets
Total	863.333.733	870.892.084	Total

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat membuat dan menandatangani surat Perjanjian Nomor HK-566/31/3/1/MS-22 dan 061/CG-JAI/III/2022 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan melalui mekanisme *revenue sharing* dengan persentase untuk Perusahaan sebesar 100% untuk pemanduan dan 10% untuk penundaan.

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan sampai dengan 31 Maret 2026.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at the Special Terminal of PT Cemindo Gemilang Tbk

On March 31, 2022, the Company and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed and signed an Agreement Letter Number HK-566/31/3/1/MS-22 and 061/CG-JAI/III/2022 regarding Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids through a revenue sharing mechanism with a percentage for The Company is 100% for pilotage and 10% for tug.

On April 24, 2025, the Company and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed to extend the term of Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids until March 31, 2026.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/05/02/01/MS-21 tentang Sewa Kapal Tunda untuk Wilayah Operasional PT Jawa Satu Power. Total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* adalah sebesar Rp3.561.360 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dengan biaya sewa sejak dimulainya jangka waktu sewa.

Biaya sewa dengan sistem *On Call* sebesar Rp794.480 untuk setiap kegiatan, akan ditagihkan bersama dengan sewa 2 (dua) unit kapal tunda dengan sistem *Time Charter* periode bulan berikutnya. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023 dengan perubahan tarif menjadi Rp3.294.258 untuk sistem *Time Charter* dan Rp734.894 untuk sistem *On Call* serta berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Perjanjian No. 2963/126/IX/Direksi-2023 dan PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. Dalam Perjanjian ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* menjadi Rp3.094.258 setiap bulan belum termasuk PPN dan juga atas biaya sewa dengan sistem *On Call* menjadi sebesar Rp685.000 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028 untuk setiap kegiatan.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam addendum perjanjian No. 3198/126/X/Direksi-2023 dan PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area

On February 5, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed agreement No. HK-566/05/02/01/MS-21 regarding Tugboat Rental for PT Jawa Satu Power Operational Area. The total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system is Rp3,561,360 per month excluding 10% VAT with rental fees from the beginning of lease term.

Rental fees with On Call system is Rp794,480 for each activity and will be billed together with the rental of 2 (two) units of tugboats with the Time Charter system. The agreement has been amended several times, last amendment on February 1, 2023 with a rate change to Rp3,294,258 for Time Charter system and Rp734,894 for On Call system, valid until June 30, 2023.

On September 1, 2023, the Company and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 2963/126/IX/Direksi-2023 and PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. In this agreement, it was agreed to change the total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with the Time Charter system to Rp3,094,258 every month excluding VAT and also the rental fee using the On Call system to Rp685,000 starting from July 1, 2023 until June 30, 2028 for each activity.

On November 23, 2023, the Company and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed addendum agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 3198/126/X/Direksi-2023 and PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power (lanjutan)

Dalam addendum perjanjian ini, disepakati perubahan nama perseroan PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas. Selain itu, disepakati pula ketentuan besaran persentase dari total nilai sewa (Time Charter & On Call) sebagai berikut:

- 70% penagihan (sebelum PPN) kepada PT PLN Energi Gas
- 30% penagihan (sebelum PPN) kepada PT Adhi Guna Putera.

- c. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/15/4/11/MS-21 tentang pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power. Berdasarkan perjanjian, disepakati pula ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNPB pemanduan;
- Stand by Pandu: 90% dari tarif;
- Jasa Tunda: 5% setelah dipotong PNPB penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 5% dari tarif.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian, dimana disepakati perjanjian kerjasama ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025. Selain itu terdapat perubahan ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNPB pemanduan;
- Stand by Pandu: 70% dari tarif;
- Jasa Tunda: 10% setelah dipotong PNPB penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 10% dari tarif.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area (continued)

In this addendum agreement, it was agreed the changes name of PT PLN Gas & Geothermal into PT PLN Energi Gas. Furthermore, the agreed-upon provision also specifies the percentage of the total lease value (Time Charter & On Call) as follows:

- 70% billing (before VAT) towards PT PLN Energi Gas
- 30% billing (before VAT) towards PT Adhi Guna Putera.

- c. Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal

On April 15, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed an agreement No. HK-566/15/4/11/MS-21 regarding ship services at the PT Jawa Satu Power's Terminal. Based on the agreement, it is also agreed that the percentage of sharing revenue received by the Company is as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off PNBK;
- Stand by Pilot: 90% from tariff;
- Towage Service: 5% after net off PNBK;
- Stand by Tug Boat: 5% dari tariff.

On December 24, 2024, the Company and PT Jawa Satu Power signed an addendum to the agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 31, 2025. In addition, there are changes in the provisions of the percentage of sharing revenue received by the Company as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off PNBK;
- Stand by Pilot: 70% from tariff;
- Towage Service: 10% after net off PNBK;
- Stand by Tug Boat: 10% dari tariff.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 72% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 28% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

- e. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/17/11/1/MS-22. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 83% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 17% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Cooperation Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh*

On November 18, 2021, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

On July 1, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an Addendum to the Cooperation Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province, No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. The addendum modifies the revenue sharing percentage to the Company gets 72% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 28% of gross revenue from ship towing services.

- e. *Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku*

On November 17, 2022, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation to Provide Pilotage Assistance in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Port (Teluk Weda) of North Maluku Province as stated in Agreement No. HK-566/17/11/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 83% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 17% of gross revenue from ship towing services.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani addendum perjanjian. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Operasi ditandatangani.

- e. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22 tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal milik PT Bukit Asam Tbk.

Pada Tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Bukit Asam Tbk menyepakati perpanjangan Kerjasama sampai dengan tanggal 19 Oktober 2025.

- f. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu

Pada Tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus.

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani addendum perubahan besaran tarif kapal LNG, pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Tersus Nusantara Regas dan mengubah hak kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku*

On July 1, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an addendum that modifies the revenue sharing percentage to the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The agreement period is 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

- e. *Cooperation Agreement on Provision of Guiding Aid Facilities in the Form of Tugboats and Crews with On Call Systems at Terminals for PT Bukit Asam Tbk's Own Interests*

On October 20, 2022, the Company signed agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22 for the Provision of Guidance Assistance in the Form of Tugboats and Crews with an On Call System at the PT Bukit Asam Tbk's own terminal.

On October 13, 2023, the Company and PT Bukit Asam Tbk agreed to extend the Cooperation until October 19, 2025.

- f. *Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu*

On February 27, 2020, the Company and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Cooperation Agreement at PT Nusantara Regas Special Terminal in Kepulauan Seribu. This agreement agrees on the rate on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal.

On April 18, 2023, the Company and PT Nusantara Regas agreed to changes of the tariff for third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas in Tersus Nusantara Regas.

The agreement has been extend until December 31, 2025.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Pada Tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa pandu 100%
- Jasa tunda 7,5%

Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 15 Juni 2025, dan diperpanjang selama 6 (enam) bulan sampai dengan 15 Desember 2025.

- h. Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian No.PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 tentang Penyediaan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara. Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 85% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Cooperation Agreement for Pilotage and Tugboat Services at PT Trimegah Bangun Persada Tbk's Private Terminal

On June 12, 2024, the Company and PT Trimegah Bangun Persada Tbk agreed to sign an agreement for Pilotage and Tug Services at Private Terminal. Based on agreement, the revenue sharing portion for the Company, are as follows:

- Pilotage services 100%*
- Tug services 7,5%*

The agreement is effective until June 15, 2025, and has been extended for an additional six (6) months until December 15, 2025.

- h. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tuf Services at Tarakan Port, North Kalimantan

On December 23, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an Agreement No. PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tuf Services at Tarakan Port, North Kalimantan. The Company obtain 85% revenue sharing of gross revenue from ship towing services.

The agreement is valid for a period of 2 (two) years, effective from the date of signing.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal dan pengangkutan kapal.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The company operates and manages its business in a single segment that provides vessel services and ship transportation.

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal / For the period ended		
	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Pendapatan			Revenue
Jasa kapal - Pelabuhan umum			Vessel service - Public port
Tanjung Priok	310.750.838	277.376.156	Tanjung Priok
Panjang	35.639.306	35.004.951	Panjang
Teluk Bayur	26.924.387	23.863.103	Teluk Bayur
Banten	18.713.863	49.881.837	Banten
Palembang	16.715.690	28.645.212	Palembang
Pontianak	14.407.785	12.094.955	Pontianak
Pangkal Balam	2.857.585	2.196.178	Pangkal Balam
Bengkulu	4.035.217	4.047.928	Bengkulu
Cirebon	2.972.645	2.585.663	Cirebon
Tanjung Pandan	39.815	48.758	Tanjung Pandan
Subtotal	433.057.131	435.744.741	Subtotal
Jasa kapal - Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			Vessel service - Private port
Banten	125.181.294	92.324.529	Banten
Palembang	52.213.442	40.474.379	Palembang
Teluk Bayur	18.813.225	9.629.221	Teluk Bayur
Tanjung Priok	14.049.521	8.361.194	Tanjung Priok
Panjang	8.410.170	7.165.045	Panjang
Pontianak	4.505.963	4.221.938	Pontianak
Pangkal Balam	989.866	655.889	Pangkal Balam
Bengkulu	107.405	203.485	Bengkulu
Jambi	71.311	32.662	Jambi
Tanjung Pandan	18.873	14.691	Tanjung Pandan
Subtotal	224.361.070	163.083.033	Subtotal
Jasa kapal - Terminal khusus			Vessel service - Special port
Palembang (Ambang luar S. Musi)	108.109.439	109.259.208	Palembang (Ambang luar S. Musi)
Laiwui	84.657.918	25.313.700	Laiwui
Maluku Utara	54.630.704	60.014.897	Maluku Utara
Nusantara Regas	46.864.051	26.576.502	Nusantara Regas
Meulaboh	34.013.423	42.710.959	Meulaboh
Cemindo Bayah	25.116.530	27.660.259	Cemindo Bayah
Jawa Satu Power	19.742.979	8.461.437	Jawa Satu Power
Tarakan	10.166.281	-	Tarakan
Patimban	7.964.058	6.387.875	Patimban
Kanci	7.720.738	11.615.775	Kanci
Subtotal	398.986.121	318.000.612	Subtotal
Jasa pengangkutan dan lainnya			Freight and other services
Cirebon	32.572.246	29.792.322	Cirebon
Tanjung Priok	4.392.000	-	Tanjung Priok
Subtotal	36.964.246	29.792.322	Subtotal
Total	1.093.368.568	946.620.708	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dengan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa Pengangkutan dan lainnya/ Freight and Other services	Total/ Total
Pendapatan operasi segmen	1.056.404.322	36.964.246	1.093.368.568
Beban pokok pendapatan	(796.433.881)	(27.867.719)	(824.301.599)
Laba bruto			269.066.969
Beban umum dan administrasi			(93.365.411)
Pendapatan operasi lainnya			1.487.750
Beban operasi lainnya			(7.286.474)
Laba usaha			169.902.834
Pendapatan keuangan			14.423.570
Beban keuangan			(3.931.704)
Laba sebelum pajak penghasilan badan			180.394.700
Pajak penghasilan badan			
Kini			(39.722.541)
Tangguhan			-
Laba tahun berjalan			140.672.159
Penghasilan komprehensif lain			-
Total laba komprehensif tahun berjalan			140.672.159

Periode yang berakhir pada tanggal /
For The Period Ended
30 September 2024 / September 30, 2024

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa Pengangkutan dan lainnya/ Freight and Other services	Total/ Total
Pendapatan operasi segmen	916.828.386	29.792.322	946.620.708
Beban pokok pendapatan	(699.260.661)	(22.722.463)	(721.983.123)
Laba bruto			224.637.585
Beban umum dan administrasi			(78.861.568)
Pendapatan operasi lainnya			148.951
Beban operasi lainnya			(5.137.439)
Laba usaha			140.787.529
Pendapatan keuangan			12.620.095
Beban keuangan			(1.661.458)
Laba sebelum pajak penghasilan badan			151.746.166
Pajak penghasilan badan			
Kini			(30.644.201)
Tangguhan			-
Laba tahun berjalan			121.101.965
Penghasilan komprehensif lain			-
Total laba komprehensif tahun berjalan			121.101.965

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the Financial Statement are as follow:

Segment operating revenues
Cost of revenues
Gross profit
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Operating profit
Finance income
Finance expenses
Income before corporate income tax
Corporate income tax
Current
Deferred
Income for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

Segment operating revenues
Cost of revenues
Gross profit
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Operating profit
Finance income
Finance expenses
Income before corporate income tax
Corporate income tax
Current
Deferred
Income for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year